

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi tingkat keselamatan Jalan Kawah Ijen Bondowoso–Pos Paltuding Taman Wisata Alam Kawah Ijen menggunakan metode *International Road Assessment Program* (iRAP), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian iRAP, diketahui bahwa dari keseluruhan segmen yang dianalisis masih terdapat 135 dari 542 segmen yang memperoleh *star rating* 1 dan 2 sehingga menunjukkan bahwa ruas Jalan Kawah Ijen Bondowoso–Pos Paltuding masih memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi pada beberapa lokasi. Rendahnya nilai *star rating* dipengaruhi oleh beberapa atribut jalan, antara lain tikungan tajam dan kualitas tikungan yang kurang memadai, kelandaian jalan yang tinggi, kondisi perkerasan dan kekesatan jalan yang kurang baik, delineasi yang belum optimal, keberadaan objek berbahaya di sisi jalan, kualitas simpang yang belum memadai, serta kecepatan operasional kendaraan yang lebih dari batas kecepatan kategori jalan pegunungan.
2. Strategi peningkatan keselamatan jalan melalui penerapan countermeasure untuk mencapai target keselamatan minimum, yaitu *star rating* 3 atau lebih. Penerapan *countermeasure* pada faktor sisi jalan dengan pemasangan *guardrail* pada segmen yang berbatasan dengan jurang, lalu pada faktor kecepatan dengan penambahan rambu pengelolaan batas kecepatan. Selanjutnya, pada faktor geometrik jalan meliputi peningkatan kualitas tikungan dengan memberikan rambu sebelum tikungan, perbaikan kondisi perkerasan dan kekesatan jalan, peningkatan delineasi. Kemudian, pada faktor simpang meliputi peningkatan kualitas simpang dengan memberikan rambu atau lampu lalu lintas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, instansi pengelola jalan di Kabupaten Bondowoso disarankan untuk memprioritaskan penerapan *countermeasure* yang direkomendasikan, terutama pada segmen dengan tingkat keselamatan rendah, serta melakukan pemeliharaan dan evaluasi secara berkala guna menjaga dan meningkatkan tingkat keselamatan ruas Jalan Kawah Ijen. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh tingkat keselamatan jalan terhadap kepuasan dan kenyamanan wisatawan, melakukan analisis investasi terhadap usulan *countermeasure* untuk mengetahui kelayakan penerapannya, serta mengevaluasi kondisi geometrik ruas Jalan Kawah Ijen berdasarkan Pedoman Desain Geometrik Jalan (PDGJ) Tahun 2021 sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan keselamatan jalan.